

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT TERHADAP LUAS LINGKUP
*INTEGRATED REPORTING***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DIYAN FIARTI

NIM. 12030112120039

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Diyan Fiarti
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120039
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT TERHADAP LUAS LINGKUP
INTEGRATED REPORTING**
Dosen Pembimbing : Anis Chariri, SE.,M.Com., Ph.D., Akt.

Semarang, 23 Februari 2016

Dosen Pembimbing,



Anis Chariri, SE.,M.Com., Ph.D., Akt.

NIP. 19670809 199203 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Diyan Fiarti
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120039
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT TERHADAP LUAS LINGKUP
INTEGRATED REPORTING**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 3 Maret 2016

Tim Penguji

1. Anis Chariri, SE.,M.Com., Ph.D., Akt

()

2. Dr. Warsito Kawedar, S.E., MSi., Akt

()

3. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt

()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Diyan Fiarti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP LUAS LINGKUP *INTEGRATED REPORTING***, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

Diyan Fiarti

NIM. 12030112120039

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audit committee characteristics, such as audit committee competency, frequency of audit committee meetings, audit committee independence, on integrated reporting scope.

The population in this study consists of all manufacturing companies listed in South Africa Stock Exchange in 2014. The sampling method is purposive sampling with certain criteria: a company that has published the annual integrated reporting 2014 and the company must have a complete data regarding the audit committee characteristics. Total samples of this study are 57 data. Multiple regression used to be analysis techniques.

The result of this study shows that the variable audit committee competency, frequency of audit committee meetings have positively significant effect on the integrated reporting scope. While the variable audit committee independence does not have a significant effect on the integrated reporting scope.

Keywords: *integrated reporting, audit committee characteristic, audit committee competency, frequency of audit committee meetings, audit committee independence, South Africa.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit, seperti kompetensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan independensi komite audit terhadap luas lingkup *integrated reporting*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Afrika Selatan tahun 2014. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang telah menerbitkan *integrated annual report* periode 2014 dan perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai karakteristik komite audit, sehingga jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 57 data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kompetensi komite audit dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap luas lingkup *integrated reporting*. Sedangkan variabel independensi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap luas lingkup *integrated reporting*.

Kata kunci: *integrated reporting*, karakteristik komite audit, kompetensi komite audit, frekuensi rapat komite, independensi komite audit, Afrika Selatan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al Insyirah: 5-8)

Two things define you. Your patience when you have nothing. Your attitude when you have everything.

“The best preparation for tomorrow is doing your best today.”

(Jackson Brown, Jr)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

*Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak,
Ibu, Kakak dan Adikku tersayang.
Serta sahabat – sahabatku tercinta.
Terimakasih atas doa dan motivasi yang telah diberikan.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP LUAS LINGKUP *INTEGRATED REPORTING*” dengan lancar dan tepat waktu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Anis Chariri, SE.,M.Com., Ph.D., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. Bapak Dr. P. Th. Basuki H. S.E., MBA, MAcc, Akt. selaku dosen wali atas bimbingan dan arahan yang diberikan.
5. Seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan.

6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ebar Eko Supriyanto dan Ibu Yulita Safiarti yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tidak pernah putus untuk penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang berbakti dan dapat membanggakan keluarga.
7. Kakak dan Adikku tersayang, Yolanda Febrilia dan Tara Ramadhan yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat seperjuangan, yang sudah penulis anggap sebagai Keluarga Kecil (Ulfa Khairunisa dan Izza Ashsifa) terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu ada untuk penulis baik dalam keadaan susah maupun senang. Semoga kita semua sukses dunia dan akhirat.
10. Fahmi Amika Azka, teman yang selama ini menjadi tempat berbagi cerita, berkeluh kesah, dan selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
11. Hana, Arif, Desita, Novia, Deki, Elvin, Rahma, Aul, Fella, Ima, Dion, dan teman-teman organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang berjuang bersama mengembangkan softskill.
12. Kak Fika, Wiwin, Rikha, Felix, Uli, Handre, dan Roy teman divisi Kewirausahaan dan Kesejahteraan Mahasiswa serta teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi 2013 terimakasih atas bimbingannya selama ini sehingga penulis dapat mengembangkan softskill yang dimiliki.

13. Sahabat-sahabatku tersayang Aan, Hida, Lisa, Tita, Pratnya, Titis, Indah, Tiara, terimakasih atas keceriaan yang diberikan selama ini.
14. Teman-teman KKN Tim II Undip Desa Jambon, Gemawang, Temanggung, Mas Faiq, Dimas, Abang Nando, Chan, Putri, Sunarti, Kak Rei, dan Cicik terimakasih atas doa, kebersamaan, keceriaan, dan dukungan yang telah diberikan.
15. Teman-teman Akuntansi angkatan 2012 atas kebersamaan kita selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
16. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, Februari 2016

Penulis,

Diyan Fiarti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	10

2.1.2	Pelaporan Keuangan Perusahaan	11
2.1.3	Integrated Reporting.....	13
2.1.3.1	Prinsip-Prinsip Integrated Reporting	14
2.1.3.1	Komponen dalam Integrated Reporting	15
2.1.4	Karakteristik Komite Audit.....	18
2.1.4.1	Keahlian Akuntansi dan Keuangan Komite Audit.....	19
2.1.4.2	Frekuensi Rapat Komite Audit	20
2.1.4.3	Independensi Komite Audit	21
2.2	Penelitian Terdahulu	22
2.3	Kerangka Pemikiran.....	23
2.4	Perumusan Hipotesis.....	25
2.4.1	Karakteristik Komite Audit	25
2.4.1.1	Keahlian Komite Audit	25
2.4.1.2	Frekuensi Rapat Komite Audit	26
2.4.1.3	Independensi Komite Audit	27
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	29
3.1.1	Variabel Dependen	29
3.1.2	Variabel Independen	30
3.2	Populasi dan Sampel	31
3.3	Jenis dan Sumber Data	31
3.4	Metode Pengumpulan Data	32
3.5	Metode Analisis	32

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.5.2.1 Uji Normalitas	33
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	34
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	34
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.5.4 Uji Hipotesis	35
3.5.4.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	36
3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	36
3.5.4.3 Uji Statistik t	37
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	38
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	38
4.2 Analisis Data	39
4.2.1 Statistik Deskriptif	39
4.2.2 Analisis Regresi Berganda	41
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	41
4.2.3.1 Uji Normalitas	41
4.2.3.2 Uji Multikolinieritas	44
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	45
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis	46
4.2.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	47
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	47
4.2.4.3 Model dan Uji t	48

4.2.4.4 Pengujian Hipotesis.....	49
4.3 Interpretasi Hasil	51
4.3.1 Hipotesis 1	51
4.3.2 Hipotesis 2	53
4.3.3 Hipotesis 3	55
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Keterbatasan	58
5.3 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Perincian Sampel	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3 One Sample Kolmogorov Smirnov Test	43
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.5 Uji Hasil Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
Tabel 4.6 Uji Statistik t	48
Tabel 4.7 Matrik Ringkasan Hasil Uji Regresi	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Histogram Normalitas	42
Gambar 4.2 Normal Probability Plot	42
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot	45

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	64
Lampiran B Daftar Indeks <i>Integrated Reporting</i>	66
Lampiran C Hasil Tabulasi Data	72
Lampiran D Hasil Output SPSS	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan kondisi lingkungan bisnis, telah mendorong munculnya inovasi baru dalam praktik pelaporan keuangan, salah satunya adalah pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang disebut sebagai pelaporan keberlanjutan telah berkembang secara signifikan dalam tiga dekade ini. Dalam sepuluh tahun terakhir jumlah organisasi yang memproduksi laporan keberlanjutan telah meningkat secara substansial, khususnya di antara perusahaan multinasional besar (Kolk, 2010). Perkembangan terbaru dalam inovasi pelaporan keberlanjutan adalah *integrated reporting*

Pada era sekarang, perusahaan perlu menciptakan suatu nilai untuk dapat menghadapi persaingan di dalam perekonomian. Oleh karena itu, untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat diperlukan adanya pembaharuan pada model bisnis dan pengambilan keputusan di dalam perusahaan. *Integrated reporting* menekankan pentingnya suatu transparansi di dalam pelaporan kinerja perusahaan. Transparansi dalam pelaporan adalah hal penting untuk membangun kembali kepercayaan publik (Krzus, 2010). Suatu pelaporan kinerja yang dilakukan perusahaan akan memberikan wawasan mengenai bagaimana sebuah perusahaan memandang dirinya sendiri dan perannya dalam masyarakat. Ini mengkomunikasikan kinerja perusahaan, yang baik dan buruk.

Hal tersebut akan menciptakan komitmen untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan dan menetapkan akuntabilitas untuk mencapai tujuan.

Integrated reporting bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara strategi organisasi, model bisnis, analisis mengenai pengaruh dan hubungan antara informasi keuangan dan non-keuangan, risiko serta kinerja seluruh rantai nilai (Druckman dan Fries, 2010). Pendekatan pelaporan ini, menjanjikan pelaporan yang "holistik, strategis, responsif, material dan relevan terhadap banyak kerangka waktu" (Adams dan Simnett, 2011, p. 292).

Kebutuhan terhadap adanya *integrated reporting* dikarenakan pelaporan keuangan perusahaan yang ada saat ini belum dapat memberikan gambaran tentang masa depan. Perusahaan memiliki kebutuhan untuk menyediakan informasi yang berorientasi pada masa depan agar dapat memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Informasi tambahan yang disajikan dalam *integrated reporting* dapat menarik minat para investor. Seperti yang diungkapkan Epstein dan Freedman (1994), bahwa investor tertarik terhadap informasi tambahan yang dilaporkan dalam laporan tahunan. *Integrated reporting* menjelaskan secara jelas dan ringkas mengenai bagaimana sebuah organisasi menciptakan nilai, mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi, sosial dan lingkungan. (IIRC, 2013).

Model bisnis dan pengambilan keputusan perusahaan harus mencerminkan pemahaman mengenai hubungan yang kompleks antara *economic, governance, environmental, dan social issues*. Konsep inti dari *integrated reporting* adalah menyediakan satu laporan yang sepenuhnya mengintegrasikan informasi

keuangan perusahaan dan non keuangan seperti masalah environmental, governance, social issues (Krzus 2010; Eccles dan Krzus 2010; Azam, et al. 2011; PwC 2013).

Menurut Eccles dan Krzus (2010), *integrated reporting* dapat menciptakan potensi untuk mengubah secara signifikan pola pikir investor, bagaimana perusahaan beroperasi, dan bagaimana perusahaan menciptakan pergeseran fokus dari tujuan keuangan jangka pendek untuk mengembangkan strategi bisnis jangka panjang. Banyak perusahaan telah membuat *integrated reporting*, khususnya di Afrika Selatan dimana pelaporan terpadu merupakan syarat bagi perusahaan *listing* di *Johannesburg Stock Exchange* (JSE) sejak Maret 2010.

Pembuatan *integrated reporting* tidak terlepas dari peran komite audit. Peran komite audit seringkali dihubungkan dengan kualitas pelaporan keuangan karena dapat membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan (Suaryana, 2005). Hal ini beralasan karena, komite audit dianggap sebagai bagian penting dan berpengaruh dalam corporate governance untuk membantu dewan komisaris mengatur perusahaan terutama dalam pelaporan keuangan (Bedard & Gendron, 2010; Li, Mangena, & Pike, 2012)

Tugiman (1999,11) berpendapat bahwa anggota komite audit adalah profesional yang bukan pegawai perusahaan, satu diantaranya dipersyaratkan mempunyai latar belakang pendidikan dan berpengalaman dalam bidang akuntansi dan auditing. Anggota lainnya dapat berlatar belakang pendidikan dan

pengalaman dalam bidang hukum atau yang berkaitan dengan operasional atau kultur organisasi.

Komite audit harus meninjau laporan keuangan termasuk dalam *integrated reporting* dan harus memperhatikan semua faktor dan risiko yang mungkin berdampak pada integritas *integrated reporting* (KING III, 2009, ch 3). Selain itu, komite audit juga harus meninjau pengungkapan isu keberlanjutan dalam *integrated reporting* untuk memastikan bahwa hal itu tidak bertentangan dengan informasi keuangan. Tugas lain dari komite audit adalah mempertimbangkan kebutuhan rangkuman informasi dan peran auditor eksternal untuk memberikan jaminan pada hasil ringkasan yang dibuat. (King III, 2009, ch 3).

Komite audit memiliki peran untuk memberikan suatu pandangan tentang masalah akuntansi, pelaporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal serta auditor independen (FCGI, 2002). Tujuan dan manfaat dibentuknya komite audit adalah untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses penyusunan pelaporan keuangan dan pelaksanaan audit eksternal, memberikan pengawasan independen atas proses pengelolaan risiko dan kontrol, serta melaksanakan pengawasan independen atas proses pelaksanaan *corporate governance*. (KPMG, 2009)

Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI, 2010) menegaskan keberadaan komite audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan, serta mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*, yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan yang optimum kepada para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya

Efektifitas kinerja komite audit dapat diukur melalui beberapa karakteristik yang dimiliki oleh komite audit antara lain keahlian, aktivitas dari komite audit, dan independensi yang dimiliki oleh komite audit. Efektifitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, efektifitas lebih berorientasi kepada output (Sedarmayanti, 2001). Efektifitas komite audit dalam mengawasi pelaporan keuangan dipengaruhi oleh independensi dari anggota komite audit (Klein, 2006), keahlian anggota komite audit (Dhaliwal, Naiker & Navissi, 2010).

Jenner dan Block (2003) berpendapat bahwa keahlian anggota komite audit berhubungan dengan pengetahuan akuntansi, keuangan dan audit serta pengalaman dalam tata kelola perusahaan. Aktivitas dari komite audit dilihat melalui frekuensi pertemuan (rapat) yang dilakukan oleh komite audit dalam satu tahun. Karamanou dan Vafeas (2005) berpendapat bahwa komite audit yang lebih sering melakukan pertemuan cenderung lebih efektif melakukan peran pemantauan. Independensi merupakan landasan dari efektivitas komite audit (Tugiman, 1995). Kinerja komite audit menjadi efektif jika para anggotanya memiliki kemandirian dalam menyatakan sikap dan pendapat.

Penelitian sebelumnya, telah banyak membahas mengenai hubungan antara karakteristik komite audit terhadap kualitas dan praktek pelaporan keuangan (Abdullah, Mohamad-Yusof, & Mohamad-Nor, 2010; Akhtaruddin & Haron, 2010). Namun, penelitian empiris tersebut belum menguji pengaruh karakteristik komite audit terhadap *integrated reporting*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit yaitu kompetensi komite audit, aktivitas komite audit dan independensi komite audit terhadap *integrated reporting* atau pelaporan terpadu.

1.2 Rumusan Masalah

Integrated reporting menekankan pentingnya suatu transparansi di dalam pelaporan kinerja perusahaan. Transparansi dalam pelaporan adalah hal penting untuk membangun kembali kepercayaan publik (Krzus, 2010). Beberapa organisasi telah membuat *integrated reporting*, khususnya di Afrika Selatan dimana pelaporan terpadu merupakan syarat bagi perusahaan yang listing di Johannesburg Stock Exchange (JSE) sejak Maret 2010.

Komite audit memiliki peran yang tidak dapat dipisahkan dalam pembuatan *integrated reporting*. Hal ini dikarenakan komite audit membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan (Suaryana, 2005).

Pengaruh karakteristik komite audit terhadap *integrated reporting* menarik untuk diteliti dikarenakan penelitian yang telah dilakukan (Vancity, 2005; White, 2005) hanya meneliti mengenai *integrated reporting* belum mengaitkan pengaruh karakteristik komite audit terhadap luas lingkup *integrated reporting*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi komite audit berpengaruh terhadap luas lingkup *integrated reporting*?

2. Apakah frekuensi rapat komite audit berpengaruh terhadap luas lingkup *integrated reporting*?
3. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap luas lingkup *integrated reporting*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh kompetensi komite audit terhadap luas lingkup *integrated reporting*.
2. Untuk bukti empiris dan menganalisis pengaruh aktivitas komite audit terhadap luas lingkup *integrated reporting*.
3. Untuk bukti empiris dan menganalisis independensi komite audit terhadap luas lingkup *integrated reporting*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan oleh berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memperluas wacana mengenai perkembangan dalam praktik pelaporan keuangan yaitu *integrated reporting*
2. Bagi perusahaan, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai prinsip-prinsip, elemen dan manfaat penyusunan *integrated reporting* sebagai model pelaporan perusahaan

3. Bagi masyarakat umum, pemegang saham , calon investor , penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan mengenai bagaimana memahami *integrated reporting* sebagai salah satu bahan pengambilan keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah mengenai pelaporan terpadu. Dengan latar belakang tersebut dilakukan perumusan masalah penelitian. Selanjutnya dibahas mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang pernah melakukan penelitian sejenis. Landasan teori dan penelitian terdahulu selanjutnya digunakan untuk membentuk kerangka teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, objek penelitian dan paradigma penelitian. Di bagian akhir dijelaskan mengenai metode analisis data kualitatif.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Berisi tentang hasil dan pembahasan. Bab ini meliputi deskripsi obyek penelitian, analisis data yang digunakan, serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan penelitian serta keterbatasan penelitian. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian tersebut, disertakan saran untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya